

MODEL EDUKASI MELALUI PANDUAN CHILD SAFETY PADA KELUARGA DI KOTA MAKASSAR

Education Model Through Child Safety Guide To Family In Makassar City

Muhasidah, Sri Angriani, Muhammad Nur, Nasrullah

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar

muhasidah@gmail.com

ABSTRACT

The results of community service St. Aminah et al (2014), found that from 30 mothers, there was almost a balance between good knowledge (48%) and poor knowledge (52%) in mothers, knowing about the safety of their children, especially those aged 5 years and under, in RW 03 Kelurahan Karunrung Kec. Rappocini Makassar city. With this explanation, researchers are interested in conducting research on "Educational Models Through Guidelines Child Safety for Families in Makassar City" the purpose of this community service 1) is to create an effective and practical guide for families to use in maintaining child safety in and around the house, 2) Increase family knowledge in maintaining child safety in and around the house, 3) Families can implement child safety in and around them evaluate the influence of the guide on children physically after the implementation of guidelines is child safety carried out by the family Method of devotion by conducting training to families who have children aged 0-6 years. The results of community service are: 1) An effective and practical family guide book created, as a family guidebook in preventing and dealing with accidents in children, 2) There is an increase in family knowledge about preventing and handling accidents in children, through training with the "child safety family guidebook"., 3) There was a change in the family's attitude to be positive about the prevention and handling of accidents in children, after understanding the material in the "child safety" family guidebook 4) There was a significant difference between the knowledge and attitudes of the family before training and providing the material for the family guidebook "child safety" after training or providing material through books and direct explanations.

Keywords: *Child safety, Family, Training*

ABSTRAK

Hasil pengabdian masyarakat St. Aminah dkk (2014), menemukan bahwa dari 30 ibu hampir seimbang antara pengetahuan baik (48 %) dan pengetahuan kurang (52%) pada ibu, mengetahui tentang keselamatan pada anaknya khususnya usia 5 tahun kebawah, di RW 03 Kelurahan Karunrung Kec. Rappocini kota Makassar. dengan paparan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Model Edukasi Melalui Panduan *Child Safety* pada Keluarga di Kota Makassar" tujuan pengabdian ini 1) tercipta panduan yang efektif dan praktis untuk digunakan keluarga dalam menjaga keselamatan anak di dalam dan di sekitar rumah, 2) Meningkatkan pengetahuan keluarga dalam menjaga keselamatan anak di dalam dan di sekitar rumah, 3) Keluarga dapat menerapkan keselamatan anak di dalam dan di sekitarnya mengevaluasi pengaruh panduan terhadap anak secara fisik setelah penerapan panduan *child safety* dilaksanakan oleh keluarga Metode pengabdian dengan melakukan pelatihan pada keluarga yang memiliki anak usia 0-6 tahun. Hasil pengabdian pada masyarakat adalah : tercipta buku panduan keluarga yang efektif dan praktis, sebagai buku panduan keluarga dalam mencegah dan menangani kecelakaan pada anak, 2) Terjadi peningkatan pengetahuan keluarga tentang pencegahan dan penanganan kecelakaan pada anak, melalui pelatihan dengan buku panduan keluarga "child safety", 3) Terjadi perubahan sikap keluarga menjadi positif tentang pencegahan dan penanganan kecelakaan pada anak, setelah memahami materi pada buku panduan keluarga "child safety" 4) Ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap keluarga sebelum dilakukan pelatihan dan pemberian materi buku panduan keluarga "child safety" dengan sesudah pelatihan atau pemberian materi melalui buku dan penjelasan secara langsung.

Kata kunci : *Child safety, Keluarga, Pelatihan*

PENDAHULUAN

Kecelakaan merupakan penyebab tersering kematian anak-anak di Inggris dan Wales, hampir 200 anak meninggal di tiap tahunnya, 65% adalah anak laki-laki. Kecelakaan di jalan terutama melibatkan anak usia sekolah, sedangkan kecelakaan di rumah terutama melibatkan anak di bawah usia 5 tahun (Meadow, 2009). Setiap tahun di Indonesia hampir 1 juta anak meninggal karena kecelakaan dan lebih dari puluhan juta keluarga-keluarga lainnya memerlukan perawatan rumah sakit karena mengalami luka berat. Diantaranya yang luka berat banyak yang menjadi cacat permanen dan mendapat gangguan fungsi

otak. Kecelakaan yang bisa terjadi adalah jatuh, terbakar, dan tenggelam (Depkes RI, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan 10 orang tua di kelurahan Karunrung didapatkan 6 dari 10 keluarga usia balita mengalami kecelakaan karena terjatuh, terkena air panas, tersedak makanan di karenakan makan sendiri, kesetrum, luka pipinya akibat tusukan bakso, serta 1 orang dengan usia 9 bulan meninggal pada bulan maret 2013, akibat anak tersebut memasukkan kemulut penutup obat, sehingga tertelan sampai dileher.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan pelatihan kepada para ibu melalui kegiatan pelatihan dengan memberikan edukasi dengan “Penelitian Pengembangan” (*Research and Development*). Menurut Borg and Gall (1989:782), dalam Putra (2012), yang dimaksud dengan model penelitian pengembangan adalah dalam penelitian ini *Research and Development* dimanfaatkan untuk menghasilkan buku panduan edukasi pencegahan dan penanganan *child safety* pada keluarga yang memiliki anak 1 bulan sampai 6 tahun. Dalam kegiatan pelatihan dengan menggunakan 2 kelompok, ada kelompok kontrol (30 keluarga) dan ada kelompok penerapan panduan (30 keluarga). Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dengan hasil post-test antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol. Metode ini adalah Quasi eksperimen

HASIL PENGABDIAN

1. Pengetahuan Keluarga Melalui Panduan *Child Safety*

a. Hasil uji N.Gain

Hasil analisis N.Gain untuk pengetahuan keluarga sebanyak 30 orang, dapat dilihat pada tabel 5.1 sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil N. Gain Pengetahuan pada 30 keluarga

N. Gain Pengetahuan	Frekuensi	%
Tinggi	23	77,6
Sedang	7	22,4
Rendah	0	0
Total	30	100,0

Hasil pre dan post tes pengetahuan keluarga didapatkan hasil uji N.Gain yaitu terdapat 23 orang (77,6%), yang memiliki nilai tinggi dengan nilai rerata 78, nilai sedang ada 7 orang (22,4%). Hasil analisis N.Gain untuk sikap keluarga sebanyak 30 orang, dapat dilihat pada tabel 5.2 sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil N. Gain sikap pada 30 keluarga

N. Gain Sikap	Frekuensi	%
Tinggi	28	93,3
Sedang	2	6,7
Rendah	0	
Total	30	100

Hasil pre dan post tes sikap keluarga, dengan hasil uji N.Gain didapatkan nilai tinggi sebanyak 28 orang (93,3%), dengan nilai rerata 88, dan yang mendapatkan nilai sedang sebanyak 2 orang (6,7%).

b. Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon dilakukan untuk melihat akuntabilitas terhadap perbedaan antara nilai pre test dengan post test. Hasil uji wilcoxon dapat menghasilkan perbedaan antara pengetahuan dan sikap keluarga, pada 30 keluarga, sebelum dilakukan proses pelatihan dengan setelah dilakukan proses pelatihan.

Hasil wilcoxon juga dapat mengetahui perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dilakukan proses pelatihan dengan hasil pengetahuan keluarga setelah dilakukan proses pelatihan, Demikian halnya sikap keluarga untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara sikap keluarga sebelum dilakukan proses pelatihan dengan hasil sikap keluarga setelah dilakukan proses pelatihan.

Tabel 3 Hasil Wilcoxon Pengetahuan dan Sikap

Uji Wilcoxon	Post Test Pengetahuan- Pre Test Pengetahuan	Post Test Sikap- Pre Test Sikap
Z	-4.000b	-5.476b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001	.001

PEMBAHASAN

1. Deskripsi Need Assesment Keluarga

Secara umum keluarga memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, dengan pekerjaan ini identik dengan tingkat pendidikan yang rendah, yaitu hampir 100% keluarga sebagai responden dalam penelitian ini yang tingkat pendidikannya SMP. Dengan demikian, maka keluarga ini sangat membutuhkan bimbingan berupa panduan untuk menjaga anaknya dari kecelakaan, baik didalam rumah maupun diluar sekitar rumah.

Panduan child safety ini sangat sesuai untuk keluarga yang dirancang oleh tim peneliti untuk dipahami keluarga dalam mengasuh anak, sehingga anak dapat terlindungi dari kecelakaan. oleh karena buku panduan ini mudah dipelajari dengan bahasa yang sederhana, dan gambar-gambar yang menarik.

2. Deskripsi Kegiatan Dan Respon keluarga Dalam Penerapan Panduan Child Safety

Kegiatan keluarga memiliki buku panduan yang diberikan tim peneliti sesudah pre test, pada pelaksanaan posyandu, dengan kegiatan selanjutnya sebagai berikut : Keluarga mempelajari materi yang ada dibuku panduan selama satu minggu, Pada minggu kedua keluarga diberi penjelasan materi sesuai yang ada di buku panduan, Keluarag mendengarkan, bertanya, dan menulis, pada saat penjelasan materi oleh tim peneliti, Respon keluarga, Keluarga sebagai peserta pelatihan, sangat senang dengan proses pembelajaran yang menggunakan media power point yang berwarna dan menarik, Keluarga

antusias dengan bertanya dan menulis, Respon keluarga sangat menerima dan senang dengan diadakannya pelatihan pencegahan dan penanganan kecelakaan pada anak,

3. Pengetahuan Keluarga Melalui Panduan Child Safety

Keluarga lebih memahami materi dalam buku panduan setelah dilakukan pelatihan melalui media power point, dibandingkan dengan hanya membaca buku, Keluarga mengikuti post-test setelah proses pelatihan selesai, setiap keluarga/peserta pelatihan meningkat pengetahuannya setelah dilakukan pelatihan, walaupun beberapa ibu yang absen dalam pelatihan tersebut, tetrapu sudah diberikan buku panduan untuk dipelajari. Hal ini dibuktikan pada hasil uji N.Gain yang menunjukkan bahwa dominan ibu atau keluarga memiliki nilai tinggi dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan buku panduan (keluarga kelompok kontrol sebanyak 30 orang). Hasil wilcoxon menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan keluarga sebelum dilakukan proses pembelajaran, dengan pengetahuan keluarga sebelum dilakukan proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini relevan dengan pernyataan Widjaja (2012), yang menyatakan bahwa keluarga dapat melakukan pertolongan pertama adalah apa yang diketahui oleh keluarga tentang perawatan segera yang diberikan pada anak yang mengalami kecelakaan/cidera. Tindakan yang tepat dan benar dapat menyelamatkan anak dari cedera. Pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan salah satu hal yang harus dipelajari orang tua. Dengan mempelajari dan menghapalkannya, orang tua mengerti langkah-langkah yang harus dilakukan ketika anak nya mengalami kecelakaan, yakni menyelamatkan

jiwa anak sebelum mendapat bantuan dokter.

4. Efektivitas Buku panduan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keluarga

Buku panduan pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh tim peneliti dalam proses pembelajaran melalui pelatihan dan tanya jawab kepada 30 keluarga yang memiliki anak, baik pada kegiatan posyandu, maupun pertemuan yang dijadwalkan selama 2 kali pertemuan. Melalui buku panduan ini, keluarga dapat mempraktikkan cara-cara merawat, membimbing dan mengasuh anak melalui kegiatan fisik, cara berkomunikasi yang baik, semua hal ini dapat diperoleh secara efektif dari buku panduan ini dalam memperoleh informasi, pengetahuan, ide, sikap, keterampilan dan mengekspresikan ide sesuai bakat dan kemampuan masing-masing keluarga. Buku panduan berfungsi sebagai buku panduan bagi ibu atau keluarga lainnya dalam mencegah dan menangani kecelakaan pada anak, baik didalam rumah maupun diluar sekitar rumah. Tujuan pemilihan panduan dalam pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pendapat Joyce and Weil (2004: 196), mengatakan bahwa ada 5 unsur yang harus dimiliki oleh sebuah buku panduan, yaitu (1) *Syntax* yaitu langkah-langkah operasional pembelajaran, (2) *Social System* terkait dengan suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran, (3) *Principles of reaction* yang menggambarkan bagaimana seharusnya seorang guru memandang, memperlakukan dan merespon anak, (4) *Support system*, terkait dengan segala sarana, bahan, alat atau media belajar yang mendukung proses pembelajaran dan (5) *Instructional and nurturant effects*, terkait dengan hasil belajar yang diperoleh langsung berdasarkan tujuan yang ditetapkan (*instructional effects*)

dan hasil belajar di luar yang ditetapkan (*nurturant effects*).

Pengetahuan tentang child safety adalah penguasaan materi secara kognitif yang diperoleh keluarga melalui proses pembelajaran. Pengetahuan tentang pencegahan dan penanganan kecelakaan pada anak, diantaranya dapat diperoleh melalui kegiatan mendengar, melihat dan terlibat dalam proses munculnya pengetahuan. Kemampuan kognitif keluarga tentang child safety dalam penelitian ini dapat bervariasi mulai dari tingkat pengetahuan (C1), pemahaman (C2) hingga tingkat aplikasi (C3). Dapat dikatakan bahwa buku panduan terkategori praktis, sehingga layak sebagai sebuah buku panduan. Berdasarkan hasil analisis terhadap ketiga indikator keefektifan buku panduan tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa buku panduan efektif diterapkan sebagai buku panduan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap keluarga dalam mencegah dan menangani kecelakaan pada anak di Kota Makassar.

Berdasarkan hasil uji kepraktisan dan keefektifan panduan yang datanya direkam pada saat implementasi panduan dalam proses pembelajaran, maka panduan hipotetik menjadi sebuah panduan akhir (*final product*). Peningkatan pengetahuan keluarga tentang child safety sebagai dampak penerapan buku panduan keluarga pada pelatihan dapat dikategorikan sebagai bagian dari unsur *Instructional effects* dari buku panduan yang diterapkan. Selain itu, peningkatan pengetahuan keluarga tentang child safety sebesar 18,22% hingga 21,16% juga merupakan indikasi efektivitas produk dari pengembangan buku panduan. Jika peningkatan pengetahuan keluarga terhadap child safety ini terjadi secara berkelanjutan, maka diharapkan akan berdampak pula pada perilaku positif keluarga terhadap pencegahan dan

penanganan kecelakaan pada anak yang semakin meningkat pula.

5. Perubahan Sikap Keluarga Melalui Penerapan Buku Panduan

Sikap keluarga setelah proses pembelajaran dilakukan oleh tim peneliti, melalui buku panduan yang dibagikan satu persatu pada keluarga yang menjadi subjek dalam penelitian ini, selain itu seminggu setelah buku dibagikan, maka dilakukan pelatihan dengan tujuan menjelaskan isi materi yang ada dalam buku panduan child safety. Hasil uji N.Gain menunjukkan bahwa sikap keluarga dominan memiliki nilai tinggi, dengan demikian maka terjadinya perubahan sikap yang signifikan dari negatif menjadi positif dalam hal kemampuan keluarga mencegah dan menangani kecelakaan pada anak

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji wilcoxon, menunjukkan bahwa sikap keluarga 100% memiliki nilai positif. Dengan demikian bila dikaitkan dengan analisis terhadap ketiga komponen sikap yaitu komponen Kognitif (A1), afektif (A2) dan Konatif (A3) juga menunjukkan adanya peningkatan sangat signifikan. Prosentase peningkatan sikap keluarga tentang pencegahan dan penanganan kecelakaan pada anak, baik untuk ketiga komponen sikap maupun secara keseluruhan terlihat bahwa penerapan buku panduan dapat merubah sikap positif keluarga terhadap penerapan child safety pada anak. Adapun peningkatan sikap positif keluarga ini sangat relevan dengan pernyataan Azwar (2012), yang menjelaskan bahwa komponen kognitif sikap lebih mempresentasikan kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau dianggap benar bagi obyek sikap. Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek

yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin akan merubah sikap seseorang. Sedangkan komponen konatif berisi tendensi atau kecenderungan seseorang untuk berperilaku atau bertindak terhadap sesuatu dengan cara tertentu sesuai dengan sikap yang dimilikinya.

Perubahan sikap keluarga ini terjadi antara lain karena peran materi tentang child safety yang diberikan kepada keluarga pada setiap tahapan *Implementation* dalam proses pembelajaran. Masalah-masalah faktual tentang child safety yang dimunculkan dalam proses pembelajaran ini menyadarkan keluarga terutama ibu bahwa, betapa besar resiko untuk kelangsungan bangsa ini jika anak-anak sudah terancam kesehatannya bahkan kelangsungan hidupnya, dimana kenyataannya setiap tahun anak-anak meninggal 2.000 jiwa di Indonesia akibat kecelakaan/cedera. Hasil uji N. Gain dari pre ke post tes, didapatkan nilai sikap yang sangat meningkat sampai 100% peserta memiliki nilai tinggi, demikian halnya hasil wilcoxon bahwa sikap anak dengan nilai $p < 0,001$. Meningkatnya sikap tentang rokok dan merokok anak pada tahapan implementasi ini juga tidak terlepas dari peran media pembelajaran yang menampilkan masalah-masalah anak yang merokok, masalah kesehatan terkait dengan rokok, masalah gizi buruk pada anak terkait dengan rokok, masalah kelangsungan bangsa terkait dengan anak yang banyak meninggal akibat rokok dan narkoba, serta keterkaitan antara merokok dan narkoba. Pesan-pesan rokok yang berisi 'ajakan' dalam materi ajar pada buku panduan juga memberikan kontribusi terhadap bertumbuh kembangnya sikap positif anak terhadap pencegahan merokok.

Perubahan sikap keluarga tentang child safety sebagai dampak penerapan buku panduan keluarga pada pelatihan dapat dikategorikan sebagai bagian dari unsur *Instructional effects* dari buku

panduan yang diterapkan. Selain itu, peningkatan sikap keluarga tentang child safety sebesar 21,42% hingga 41,16% juga merupakan indikasi efektivitas produk dari pengembangan buku panduan. Jika peningkatan sikap positif keluarga terhadap child safety ini terjadi secara berkelanjutan, maka diharapkan akan berdampak pula pada perilaku positif keluarga terhadap pencegahan dan penanganan kecelakaan pada anak yang semakin meningkat pula.

KESIMPULAN

1. Tercipta buku panduan keluarga yang efektif dan praktis, sebagai buku panduan keluarga dalam mencegah dan menagani kecelakaan pada anak
2. Terjadi peningkatan pengetahuan keluarga tentang pencegahan dan penanganan kecelakaan pada anak, melalui pelatihan dengan buku panduan keluarga "child safety"
3. Terjadi perubahan sikap keluarga menjadi positif tentang pencegahan dan penanganan kecelakaan pada anak, setelah memahami materi pada buku panduan keluarga "child safety"
4. Ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap keluarga sebelum dilakukan pelatihan dan pemberian materi buku panduan keluarga "child safety" dengan sesudah pelatihan atau pemberian materi melalui buku dan penjelasan secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, S.MA (2013), *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, edisi ke II, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Depkes RI, (2010). *Penuntun Hidup Sehat (Pencegahan Kecelakaan)* Kemenkes RI ,Jakarta.
- Dewi, dkk. (2011) *Hubungan antara pengetahuan dan sikap Orang Tua*

tentang bahaya cedera dan cara pencegahannya dengan praktek pencegahan cedera pada keluarga usia toddler (Skripsi)

- Djamarah, (2008) *Strategi belajar mengajar*, Jakarta : Rinneka cipta
- Espeland, N (2005) *Panduan keselamatan keluarga*, Jakarta : EGC
- Frietmand (2009), *Pengantar Keperawatan Keluarga*, Jakarta : EGC
- Heru A (2005), *Kader Kesehatan Masyarakat*, Jakarta : EGC
- Hidayat A.Asis Alimul (2008), *Ilmu Kesehatan Keluarga*, Jakarta : Salemba Medika
- Hull David, (2008), *Dasar-dasar Pediatri*, Edisi 3, Jakarta : EGC
- Ibrahim dkk, (2009), *Mencegah dan Mengawasi Cedera pada Balita*, Jakarta : Trubus Agriwidya
- Meadow, Roy (2009), *Pediatrika*, Edisi 7, Jakarta : Erlangga
- Mohammad K (2005), *Pertolongan Pertama*, Jakarta ; Gramedia
- Nelson, Waldo E (2012), *Ilmu Kesehatan Keluarga*, Vol 1. Jakarta : EGC
- Notoatmojo, S (2011), *Pendidikan dan perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rinneka Cipta
- Perry, Poter (2005), *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*, Edisi 4, Jakarta : EGC
- Purwanto, H. (2011), *Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*, Jakarta : EGC
- Purwoko, S (2006), *Pertolongan pertama dan RJP*, Edisi IV, Jakarta : Arcan

Rassat, S (2001), *Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan*, Jakarta : Djambatan

Republika (2012) *Jauhkan Perabot Rumah Tangga dari Keluarga Anda*, di akses tgl 28 Januari 2013

Sugiono (2011) *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : CV. Alfabeta

Sugiono (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D) Bandung : Alfabeta

Sulistiani (2012) *Kecelakaan pada Keluarga*, Resiko dan Pencegahan, Diakses tgl 28 Januari 2013

Tjipta, dkk (2009), *Ragam Pediatrik praktis*, Medan : USU Press

Urip, V. (2004), *Menu Sehat untuk Balita*, Jakarta : PuspaSwara

Widjaya, M.C. (2012), *P3K pada Balita*, Jakarta : Kawan Pustaka

Wong, Dona L, (2008), *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*, Edisi 6, Jakarta : EGC

Zaidin A. (2009), *Pengantar Keperawatan Keluarga*, Jakarta : EGC